

**NILAI DAN PRAKTIK EKONOMI TRADISIONAL BEKERJA SEBAGAI  
KARYAWAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ETNOGRAFI**

**Ahmad Ilham Bachrie Harahap<sup>1</sup>**

**Ganang Kartiko Aji<sup>2</sup>**

**Mufti Kusuma Firdaus<sup>3</sup>**

**Jerry Heikal<sup>4</sup>**

Universitas Bakrie

Alamat: JL. H. R. Rasuna Said No.2 kav c-22, RT.2/RW.5, Karet, Kec. Setiabudi,  
Kuningan, DKI Jakarta (12940).

Korespondensi penulis:

[ilhambachrie1998@gmail.com](mailto:ilhambachrie1998@gmail.com)

[ganang.kartiko2405@gmail.com](mailto:ganang.kartiko2405@gmail.com)

[firdausmufti@gmail.com](mailto:firdausmufti@gmail.com)

[jerry.heikal@bakrie.ac.id](mailto:jerry.heikal@bakrie.ac.id)

**Abstract**

This research aims to examine traditional economic practices through an ethnographic approach. The focus of this research is to understand the local economic system, social relations, and dynamics that occur in the context of allocating the use of fund revenues. The research method used is qualitative research by collecting interview data using open-end questions and documentation methods. In this research, interviews were conducted with 6 respondents from various different ethnicities and tribes aged 24 - 31 years who worked with different professional backgrounds. The results of this research reveal a variety of traditional economic practices carried out by various ethnicities including agriculture, animal husbandry, local traders, and other micro business activities. Apart from that, it was also found that there is a system of values and norms that regulate economic practices in a particular ethnicity. In this context, the values of traditional economic practices not only function to fulfill material needs, but also have a strong social and cultural role. The practice of traditional economic values helps strengthen social ties between communities in a particular ethnicity, maintains cultural heritage, and activates local economic potential. This research provides a deeper understanding of traditional economic practices in a particular ethnicity. The results of this research are for ethnic groups such as the Balinese who still adhere to their customs, spirituality and investment in livestock. And for the Javanese ethnic group there is equality, namely upholding Javanese cultural heritage. And finally, for the Sundanese ethnic group, shared value is obtained, namely the traditional value held is heritage

Keywords: Traditional Economic Values, Ethnographic Approach, Share Value.

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik ekonomi tradisional melalui pendekatan etnografi. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sistem ekonomi lokal, hubungan sosial, dan dinamika yang terjadi dalam konteks pengalokasian pemanfaatan pendapatan dana. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara menggunakan metode open-end question dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada 6 responden dari berbagai etnis dan suku yang berbeda dengan rentan umur 24 – 31 tahun yang bekerja dengan latar belakang profesi yang berbeda. Hasil penelitian ini mengungkapkan beragam praktik ekonomi tradisional yang dilakukan oleh berbagai etnis termasuk pertanian, peternakan, pedagang lokal, dan kegiatan usaha mikro lainnya. Selain itu, ditemukan juga adanya sistem nilai dan norma yang mengatur praktik ekonomi dalam suatu etnis tertentu dalam konteks ini nilai praktik ekonomi tradisional tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan material, tetapi juga memiliki peran sosial dan budaya yang kuat. Praktik nilai ekonomi tradisional membantu memperkuat ikatan sosial antar masyarakat disuatu etnis tertentu menjaga warisan budaya, dan mengaktifkan potensi ekonomi lokal. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik ekonomi tradisional disuatu etnis tertentu. Hasil pada penelitian ini untuk etnis seperti etnis Bali yang masih memegang teguh adat istiadat, spiritual dan investasi pada hewan ternak. Dan untuk etnis Jawa didapatkan persamaan yaitu memegang teguh warisan budaya Jawa. Dan yang terakhir untuk etnis sunda didapatkan share value yaitu nilai tradisional yang dipegang adalah warisan

Kata kunci : Nilai Ekonomi Tradisional, Pendekatan Etnografi, Share Value.

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan ekonomi modern, banyak perhatian yang diberikan pada praktik ekonomi di tingkat lokal, terutama di komunitas desa yang seringkali memiliki karakteristik unik dan kekhasan tersendiri (Gibson, 2019). Pendekatan etnografi digunakan dalam penelitian ini karena mengutamakan pemahaman mendalam tentang praktik ekonomi dalam konteks budaya dan lingkungan sosial masyarakat desa. Melalui metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, peneliti dapat terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami praktik ekonomi mereka dari sudut pandang yang holistik (Emerson, 2020). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik nilai ekonomi tradisional dari etnis yang berbeda, termasuk jenis kegiatan ekonomi tradisional yang dilakukan, sistem nilai dan norma yang mendasarinya, serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi tradisional. Hal ini berpengaruh dari masing-masing individual dalam melakukan pengumpulan dan pemanfaatan dana pendapatannya. Perbedaan suku, adat, tempat tinggal dan modernisasi memungkinkan akan mengubah cara masyarakat dalam pemilihan investasi yang berbeda dalam mempertahankan nilai-nilai ekonomi

tradisional yang sudah di bangun dan diajarkan dalam mengolah uang oleh orang tua sejak kecil. Robet Kiyosaki membagikan rahasianya, jika uang saja tidak bisa membuat kita kaya namun ada kecerdasan khusus untuk mengelolanya agar bisa mewujudkan kekayaan, lima kecerdasan tersebut: menghasilkan lebih banyak uang, melindungi uang anda, mengamankan uang anda, mengenakan leverage atas uang anda dan meningkatkan informasi keuangan anda. (Kiyosaki,2020). Dalam hal ini setiap individu masyarakat tradisional mempunyai nilai-nilai yang dapat membentuk pola investasi atau pola menabung pada tradisi didalam adat nya masing-masing.

Maka penelitian Etnografi tentang praktik ekonomi tradisional masyarakat dalam memilih keputusan keuangan pada perolehan pendapatan individu, anda dapat menyelidiki lebih lanjut tentang praktik-praktik ekonomi tradisional etnis yang berbeda, bagaimana pemilihan pengolahan pendapatan dari berbagai budaya dalam mempengaruhi praktik ekonomi tradisional, dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi individu untuk mencari solusi dari permasalahan terhadap pengaruh nilai-nilai ekonomi tradisional kepada pengambilan keputusan keuangan individu mengenai perolehan pendapatan, tabungan, dan pilihan investasi di kalangan anggota suku Indonesia.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pertanian dan Usaha Mikro**

Banyak desa yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Masyarakat desa terlibat dalam praktik-praktik pertanian seperti bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Selain itu, praktik ekonomi di desa juga mencakup usaha mikro dan kecil seperti kerajinan tangan, industri rumah tangga, dan jasa lokal lainnya (Anas, 2023).

### **Jaringan Sosial dan Kolaborasi**

Masyarakat desa cenderung memiliki jaringan sosial yang kuat dan saling bergantung satu sama lain. Praktik ekonomi di desa sering kali melibatkan kolaborasi antarwarga, baik dalam hal pertukaran barang dan jasa, pertanian bersama, atau kegiatan ekonomi lainnya. Kolaborasi ini memperkuat hubungan sosial dan membangun solidaritas di antara masyarakat desa (Anas, 2023).

## Warisan Budaya dan Kearifan Lokal

Praktik ekonomi di desa sering kali berakar pada tradisi dan warisan budaya lokal. Pengetahuan tradisional, keterampilan, dan kearifan lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi. Praktik nilai dan praktik tradisional dalam pengambilan keputusan pengalokasian dana pendapatan (Anas, 2023).

## Investasi

Robert Kiyosaki membagikan rahasia jika uang saja tidak bisa membuat kita kaya namun ada kecerdasan khusus untuk mengelolanya agar bisa mewujudkan kekayaan, lima kecerdasan tersebut: menghasilkan lebih banyak uang, melindungi uang anda, mengamankan uang anda, mengenakan leverage atas uang anda dan meningkatkan informasi keuangan anda (Anas, 2023).

Dalam etnografi ini, seorang peneliti akan berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek berikut:

### 1. Struktur Ekonomi

Penelitian akan berfokus pada bagaimana sistem ekonomi dalam komunitas berbasis desa terorganisir dan berjalan. Ini mencakup struktur kepemilikan dan pengelolaan sumber daya ekonomi seperti lahan pertanian, ladang, peralatan, dan alat kerja lainnya.

### 2. Aktivitas dan Praktik Ekonomi

Etnografi akan mendokumentasikan berbagai aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat, termasuk metode pertanian, teknik perikanan, produksi kerajinan tangan, dan model perdagangan yang digunakan dalam interaksi mereka dengan masyarakat sekitar.

### 3. Sistem Nilai dan Pertukaran

Penelitian akan mencakup nilai-nilai dan norma-norma sosial yang membentuk sistem pertukaran ekonomi dalam komunitas tersebut. Hal ini melibatkan cara masyarakat menilai dan memperdagangkan barang dan jasa mereka, serta peran tradisi dan budaya dalam pertukaran ekonomi.

### 4. Peran Sosial dan Gender

Etnografi akan memperhatikan peran gender dan sosial dalam praktik ekonomi desa. Misalnya, bagaimana pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin dan peran

kelompok-kelompok sosial dalam aktivitas ekonomi.

#### 5. Perubahan Ekonomi

Penelitian juga akan melacak bagaimana praktik ekonomi dalam komunitas berbasis desa telah berubah seiring waktu. Faktor-faktor seperti globalisasi, teknologi, urbanisasi, dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi ekonomi desa dan mengubah cara hidup masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari berbagai jenis pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan Etnografi. Etnografi adalah metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial. Studi ini sangat percaya pada kedekatan, pengalaman pribadi, dan kemampuan untuk terlibat, bukan hanya mengamati, para peneliti yang terlatih dalam seni etnografi. Dimana fokus penelitian dapat mencakup studi mendalam tentang budaya dan, satu bidang atau wilayah, atau kombinasi metode historis dan wawancara. Desain penelitian etnografi adalah proses penelitian kualitatif untuk menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan suatu pola kelompok budaya yang beragam yang dilakukan dengan perilaku, kepercayaan, dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu (Cresswell, 2019). Pada penelitian ini besarnya sampel disesuaikan dengan model analisis yang digunakan yaitu Nonprobability Sampling dengan purposive sampling melalui pertimbangan dan seleksi khusus. Berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan :

1. Membuat questioner
2. Menetapkan informan
3. Melakukan wawancara deskriptif
4. Mengajukan wawancara deskriptif
5. Membuat catatan etnografis
6. Melakukan analisis wawancara etnografis
7. Membuat analisis komponen
8. Menemukan tema-tema persamaan
9. Menulis etnografi

Panel Sampling masyarakat dari berbagai macam usia, suku, budaya, profesi, dan latar belakang keluarga yang memiliki kultur berbeda-beda di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dilakukan kepada 6 responden pada berbagai etnis suku yang berada di Indonesia yang dilakukan selama 5 hari. Responden yang di wawancara dengan rentang umur 24 hingga 31 tahun yang bekerja dengan latar belakang profesi, suku, keluarga dan tempat tinggal yang berbeda di wilayah Indonesia (Tabel 1).

**Tabel 1. Data Responden**

<b>NAMA</b>	<b>USIA</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>ETNIS</b>
Wayan Budi	28 tahun	Karyawan Swasta	Bali
Ni Nengah Ariyastika	24 tahun	Karyawan Swasta	Bali
M. Rizal Efendy	24 tahun	Teknisi Listrik	Jawa
Andi Krisdiyanto	25 tahun	Karyawan Swasta	Jawa
Panji Gagatrino	28 tahun	Wirausaha	Sunda
Annisa Safitri	31 tahun	Karyawan Swasta	Sunda

Narasumber terdiri dari berbagai macam usia, suku, budaya, profesi, dan latar belakang keluarga yang memiliki kultur berbeda-beda.

Untuk Interview, peneliti menggunakan open-ended question yang ditujukan kepada 6 responden yang terdiri dari berbagai macam usia, suku, budaya, profesi dan latar belakang keluarga yang berbeda dengan 5 pertanyaan untuk mengetahui jawaban dari berbagai macam kultur ekonomi tradisional yang berbeda. Kemudian peneliti mengintegrasikan hasil observasi dan interview kepada 6 responden agar mendapatkan persona masing-masing untuk mendapatkan shared values dari berbagai macam kultur yang ada dalam menafsirkan fungsi budaya ekonomi tradisional yang masih relevan. Untuk hasil bentuk pertanyaan dan jawaban pada wawancara dapat dilihat pada (Tabel.2)

**Tabel.2 Hasil Wawancara Responden**

<b>N O</b>	<b>PERTA NYAAN</b>	<b>RESPONDEN</b>					
		<b>ETNIS</b>					
		<b>BALI</b>	<b>BALI</b>	<b>JAWA</b>	<b>JAWA</b>	<b>SUNDA</b>	<b>SUNDA</b>

		<b>Wayan</b>	<b>Riyasa</b>	<b>Rizsal</b>	<b>Andi</b>	<b>Ansisa</b>	<b>Panji</b>
1	Perkenalkan nama, Usia, Pekerjaan, Jabatan, status keluarga( punya anak, menikah, sendiri) ?	Wayan Budi, 28 tahun, karyawan swasta di konstruksi, belum menikah	Ni Nengah Ariastika, 24 tahun, lahir di Sulawesi Tengah, belum menikah	M. Rizal Efendy, 24 tahun, karyawan teknisi listrik bandara, belum menikah	Andi K, Tuban 3 Mei 1999, belum menikah, karyawan swasta	Annisa Safitri, 31 tahun, karyawan swasta di otomotif, belum menikah	Panji Gagatrinno, 28 tahun, wirausaha, sudah menikah
2	Lahir dimana, di daerah apa, mata pencarian keluarga ada dimana ?	Bali, tahun 1996, kulukung, bertani padi dan berternak babi dan ayam	Bali, tahun 2000, Pekerja mahasiswi pekerjaan orang tua petani	Bojonegoro, tahun 2000, bertani	Suport operational & driver perusahaan di Jakarta	Sukabumi, tahun 1992, usaha warung sembako dan sayur mayur	Bandung, tahun 1996, usaha oleh-oleh
3	Dalam kehidupan, bagaimana anda untuk	Nilai tradisi yang diajarkan adalah melakukan	Iya mengikuti, Karena tradisi di adat	Orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk	Dari keluarga saya, selalu mengajarkan untuk bersyukur	Nilai yang diajarkan orang tua	Nilai yang diajarkan orang tua saya, untuk menginvestasikan

menggunakan uang atau asset? apakah anda mengikuti tradisi kultur tersebut?	n investasi pada pertanian dan perternakan, karena di adat suku bali kental dengan agama hindu yang mana ada upacara adat yang harus dilakukan untuk persembahan kepada kepercayaan. Persembahan itu berupa haril dari pertanian berupa padi dan	kami sudah lama dilakukan untuk melakuan kegiatan ternak babi, mayoritas penduduk Bali dapat menjual daging babi untuk keperluan adat istiadat dan kuliner. (meme gang tegguh adat istiadat )	hemat dan berhati-hati dalam menggunakan uang. Mereka juga menekankan pentingnya membung untuk masa depan. Nilai-nilai tradisi ini telah saya ikuti sejak kecil dan masih saya pegang teguh hingga saat ini, untuk nilai investasi sendiri yang di ajarkan	apapun pemberian dari tuhan dan mengatur pemberian itu dengan sebaik mungkin. Biasanya uang hasil pendapatan dianjurkan untuk mengalokasikan ke melihara hewan ternak dan pertanian. (nerimotingpandom, menerima pemberian dari tuhan. bersyukur )	yaitu melakukan usaha seperti berjualan sembako ataupun jualan sayuran di pasar. (kedisp linan dan ketekunan)	keuangan saya pada bidang usaha perdagangan ataupun membuat toko. dari hasil itu bisa membuat keberlangsungan keluarga secara turun menurun. (Perdagangan)
---	--	---	--	--	---	--

		<p>hasil perternakan berupa babi dan ayam/bebek. Saya mengikuti tradisi kultur tersebut juga.</p> <p><b>(memegang tegguh adat istiadat)</b></p>		<p>oleh keluarga saya adalah untuk menabung emas-emas an karena selain sudah menjadi budaya dari keluarga juga bagus untuk jangka panjangnya.</p> <p>a. <b>(Alon alon asal kelakon, Hemat Uang)</b></p>		
--	--	---	--	---	--	--

4	<p>Apa alasan anda mempertahankan kultur tradision al tersebut?</p>	<p>Ya, paling efektif. Karena dengan itu saya dapat melakukan pengeluaran dana untuk ibadah (ritual tradisi keagamaan) dan juga untuk pendapatan keuangan hasil dari penjualan padi dan penjualan hewan ternak seperti babi dan ayam. <b>(Spritual</b></p>	<p>Karena paling efektif untuk kehidupan dan agama adat istiadat saya. Dalam adat saya kami harus melakukan akan persembahan kepada ajaran yang diajarkan agama kami yaitu salah satu persembahan yang umum</p>	<p>Menurut saya, cara menabung saya cukup efektif. Saya berhasil mencapai tujuan keuangan saya dengan cara ini, seperti membeli rumah dan hewan ternak seperti ayam. Meskipun ada cara menabung lain yang mungkin lebih menguntungkan, saya merasa nyaman</p>	<p>Alasan saya untuk mempertahankannya adalah untuk ketenangan di kehidupan dan keuangan. karena dari hasil ternak dan hasil pertanian sudah cukup untuk kehidupan keseharian saya. <b>(Perternakan dan pertanian)</b></p>	<p>Ya. karena sampai saat ini saya melakukan cara menabung seperti ini bisa membantu saya untuk menabung dan memenuhi kebutuhan sehari-hari saya. warisan dari keluarga saya dalam melakukan</p>	<p>Karena sampai sekarang saya dan keluarga masih memegang kultur tersebut karena percaya hasil usaha perdagangan toko akan berlangsung dalam jangka Panjang. <b>(Warisan)</b></p>
---	---	--	---	---	--	--	--

		)	<p>dilakukan di Bali adalah persembahan daging babi. Dengan melakukan perternakan hewan babi saya dapat pengasilan dari penjualan babi dan juga dapat dijual ataupun saya konsumsi sendiri untuk makana</p>	<p>dengan cara ini karena sesuai dengan nilai-nilai tradisi yang saya pegang teguh.</p> <p><b>(Properti)</b></p>		<p>perdagangan sembako itu paling untung untuk menopang kehidupan saya.</p> <p><b>(Warisan)</b></p>	
--	--	---	---	--	--	---	--

			n sehari- hari. <b>(Spritu al)</b>				
5	Apakah cara kultur yang di ajarkan keluarga masih relevan dengan perubaha n global sekarang ?	Ya, sangat relevan. Karena investasi aset perternak an dan pertanian sangat menguntu ngkan juga dibutuhka n di lokasi sulawesi untuk memenuh i juga etnis suku sulawesi yang	ya sangat relevan, hasil dari ternak babi dijaman globalis asi ini sangat besar profit nya. karena bukan hanya dari adat istiadat saja tapi banyak wisataw	Menurut saya, warisan yang diajarkan orang tua saya masih cukup relevan di Era sekarang, karena hasil dari ternak ayam bisa kita manfaatka n untuk syukuran adat jawa (sedekah bumi)	ya masih sangat relevan, karena di era moderen ini saya masih bisa mencukupi kehidupan saya juga hasil ternak bisa saya manfaatkan untuk upacara sedekah bumi dan untuk kebutuhan makan sehari-hari. <b>(Warisan Budaya</b>	Pendap at saya sangat penting untuk perenca naan keuang an terutam a untuk usaha jangka panjang saya sebagai pedaga ng sembak o. <b>(Finan cial Planin</b>	Pendapat saya masih sangat relevan, dengan perubahan global ini saya semakin bisa memperlua s market dari usaha saya. <b>(Investasi)</b>

		membu hkan hewan babi seperti di daerah toraja. <b>(Investasi dalam hewan ternak)</b>	an yang datang ke Bali, sehingg a banyak restoran mengal ami peningk atan kebutuh an konsum si daging babi. <b>(Invest asi dalam hewan ternak)</b>	yang dilakukan 1 tahun sekali dan dapat kita jual belikan untuk hasil dari invstasi rumah bisa kita sewakan untuk menamba h financial jangka panjang keluarga saya. <b>(Warisan Budaya Jawa)</b>	<b>Jawa)</b>	<b>g)</b>	
--	--	--	---	--	--------------	-----------	--

**Tabel.3 Analisis Data Shared Values Responden**

<b>NO</b>	<b>SUBJEK</b>	<b>Value</b>	<b>SHARED VALUES</b>
1	Wayan (Bali)	1. Memegang tegguh adat istiadat 2. Spritual	Temuan kami mengungkapkan bahwa adanya korelasi antara 2 person sesama etnis Bali, mereka masih memegang

		3. Investasi dalam hewan ternak	teguh dengan adat istiadat mereka, nilai spritual budaya Bali dan nilai pratik ekonomi tradisional yang diajarkan secara turun temurun di keluarga
2	Arsika (Bali)	1. Memegang teguh adat istiadat 2. Spritual 3. Investasi dalam hewan ternak	
3	Rizal (Jawa)	1. Alon alon asal kelakon dalam menggunakan uang (Pelan-pelan tapi pasti dalam penggunaan hemat Uang) 2. Properti 3. Warisan Budaya Jawa	Hasil data yang di peroleh antara 2 person sesama etnis Jawa, kami mendapatkan 1 Share Value dari beberapa value yang kami dapatkan yaitu masyarakat etnis Jawa masih memegang teguh warisan budaya Jawa itu sendiri
4	Andi (Jawa)	1. Nerimo ingpandom, menerima pemberian dari tuhan atau bersyukur 2. Perternakan dan pertanian 3. Warisan budaya Jawa	
5	Annisa (Sunda)	1. kedisplinan dan ketekunan 2. Warisan 3. Financial Planing	Hasil analisa kami menunjukan 2 person etnis Sunda, mendapatkan 1 Share Value dari beberapa value yang kami dapatkan yaitu pada warisan nilai praktik ekonomi tradisional dari keluar mereka etnis Sunda
6	Panji (Sunda)	1. Perdagangan 2. Warisan	

		3. Akses kepelanggan baru	
--	--	---------------------------	--

Dari tiga temuan tersebut, kami menyimpulkan bahwa terdapat konsistensi yang kuat dalam mempertahankan nilai-nilai budaya dan tradisi di antara komunitas etnis di Indonesia. Baik itu antara etnis Bali, Jawa, maupun Sunda, temuan kami menunjukkan bahwa masing-masing komunitas masih memegang teguh warisan budaya dan nilai-nilai praktik ekonomi tradisional yang telah di ajarkan secara turun temurun. Seperti etnis Bali yang masih memegang teguh adat istiadat, spiritual dan investasi pada hewan ternak. Dan untuk etnis Jawa didapatkan persamaan yaitu memegang teguh warisan budaya Jawa. Dan yang terakhir untuk etnis sunda didapatkan share value yaitu nilai tradisional yang dipegang adalah warisan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya keberlanjutan budaya dan identitas etnis dalam masyarakat, serta menyoroti nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari dan keberlanjutan ekonomi tradisional di kalangan mereka.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa setiap etnis memiliki Share Value masing-masing. Hasil Share Value tersebut kami analisis dan membuat kesimpulan terhadap tradisi ekonomi tradisional, memiliki Share Value yang sama dimana setiap individu masih menganut ajaran tradisi keluarga atau suku dalam pengambilan keputusan pengalokasian dana pendapatan dalam investasi dan masih relevan dengan kondisi berbagai macam suku di Indonesia juga perkembangan cara berinvestasi yang banyak berkembang di era modern.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Anas. 2023. Penelitian Etnografi Tentang Praktik Ekonomi Komunitas Berbasis Desa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, Vol. 1(1), 41-49.
- Cresswell. 2019. *Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (5th ed). University of Nebraska, Lincoln.
- Emerson. 2020. *Writing Ethnographic Fieldnotes*. University of Chicago Press.
- Gibson. 2019. *The End of Capitalism (As We Knew It): A Feminist Critique of Political Economy*. University of Minnesota Press.
- Kiyosaki, Robert T. (2020). *Rich Dad's Increase Your Financial IQ Kelola Uang Anda Lebih Cerdas*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.